

ABSTRACT

CYLAS DESIDARIUS RIANANTANG. **Classification of Translation Strategies of Pure Idioms in The Translation of Pramoedya's *Rumah Kaca* Into *House of Glass* by Max Lane.** Yogyakarta; Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2010.

This undergraduate thesis discusses the equivalents of the applied strategies of pure idiom translations in *House of Glass*, the English translation of *Rumah Kaca* by Pramoedya Ananta Toer. This work is related with the idiom usages as a part of cultural language expression, especially in The Indonesian language. The data of this undergraduate thesis are concerned on pure idioms. The consideration lies in the fact that pure idiom is one class of idioms which is categorized as the most complex idiom; it is very possible that not everyone can understand pure idioms, even in condition that they are the native.

There are two problems that were analyzed in this thesis. The first problem is what strategies which are applied in translating pure idioms in *House of Glass*, and the second is how the translation strategies are classified in terms of figurative and nonfigurative equivalents.

The method used in this study is comparative method which was comparing the data from one language to another language. This method was used to probe how the pure idioms in ST (Source Text) were translated and to classify the translation strategies.

The first result of this analysis is finding the applied strategies of pure idiom translations in *House of Glass*, they are *using an idiom of similar meaning and form* strategy for two translations (8%), *using an idiom of similar meaning but dissimilar form* strategy for three translations (12%), and *translation by paraphrase* strategy for twenty translations (80%). The second results are that the equivalents of applied strategies are classified into figurative and nonfigurative usages, and the results are the strategies of *using an idiom of similar meaning and form* and *using an idiom of similar meaning but dissimilar form* only have figurative equivalents; while the strategy of *translation by paraphrase* has both figurative and nonfigurative equivalents in the translations inside, secondly, the usages of other figurative ways besides idiom in *translation by paraphrase* strategy are possible, and figurative equivalents are seven items (28%), nonfigurative equivalents are seventeen items (68%) and nonequivalent translation is one item (4%) from totally 25 translations.

ABSTRAK

CYLAS DESIDARIUS RIANANTANG. **Classification of Translation Strategies of Pure Idioms in The Translation of Pramoedya's *Rumah Kaca* Into *House of Glass* by Max Lane.** Yogyakarta; Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2010.

Skripsi ini membahas tentang kesamaan-kesamaan pada terjemahan dalam terapan strategi penerjemahan idiom penuh dalam *House of Glass*, yakni versi bahasa Inggris dari *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer. Karya ini berkenaan dengan penggunaan idiom-idiom sebagai bagian dari ungkapan kultural suatu bahasa, khususnya dalam bahasa Indonesia. Data pada skripsi ini dititikberatkan pada idiom penuh. Pertimbangannya adalah karena pada kenyataannya idiom penuh merupakan salah satu kelas idiom yang dikategorikan sebagai idiom yang paling kompleks, jadi sangat besar kemungkinan bahwa tidak semua orang dapat mengerti idiom penuh, bahkan untuk penutur asli sekalipun.

Terdapat dua masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Permasalahan pertama adalah strategi apa saja yang diterapkan dalam menerjemahkan idiom penuh dalam *House of Glass*, dan permasalahan kedua adalah bagaimana strategi-strategi yang diterapkan diklasifikasikan dalam artian kesamaan majas dan kesamaan nonmajas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan, yang membandingkan data dari dua versi bahasa. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana idiom-idiom penuh pada teks sumber tersebut diterjemahkan, dan untuk mengklasifikasikan strategi penerjemahannya.

Hasil pertama dari analisis ini adalah ditemukannya strategi-strategi terapan pada penerjemahan idiom-idiom penuh dalam *House of Glass*, yaitu strategi *menggunakan idiom yang sama bentuk dan maknanya* untuk dua terjemahan (8%), strategi *menggunakan idiom yang sama maknanya tetapi berbeda dalam bentuk* untuk tiga terjemahan (12%), dan strategi *uraian* untuk dua puluh terjemahan (80%). Hasil kedua adalah bahwa kesamaan-kesamaan dalam strategi yang diterapkan diklasifikasikan menjadi menurut penggunaan majas dan nonmajas, dan hasilnya adalah strategi *menggunakan idiom yang sama bentuk dan maknanya* dan *menggunakan idiom yang sama maknanya tetapi berbeda dalam bentuk* hanya memiliki kesamaan dalam penggunaan majas, sementara terjemahan pada strategi *uraian* memiliki kesamaan dalam penggunaan majas dan nonmajas di dalam penerjemahannya; yang kedua, penggunaan majas selain idiom dalam terjemahan pada strategi *uraian* adalah mungkin; dan tujuh (28%) kesamaan majas, tujuh belas (68%) kesamaan nonmajas dan satu (4%) terjemahan yang tidak mempunyai kesamaan dari total 25 terjemahan.